BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, manufaktur merupakan kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar sehingga dapat memberikan keuntungan pada perusahaan. Kelancaran suatu proses produksi sangat bergantung pada persediaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya. Persediaan bahan baku dalam suatu industri manufaktur dapat mempengaruhi besar kecilnya biaya operasi, sehingga jika suatu persediaan bahan baku yang dikelola kurang tepat akan mengurangi keuntungan pada perusahaan.

UD. Bakpao Nikita adalah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku berupa tepung, gula, mentega dan bahan lainnya yang menghasilkan produk makanan berupa Bakpao. Dalam kegiatan operasionalnya khususnya di bagian produksi, perusahaan ini sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utamanya. Permintaan yang tinggi berdasarkan jumlah yang dihasilkan dari proses produksi yaitu berkisar seribu bakpao per hari membuat perusahaan dalam pengadaan bahan baku dilakukan setiap seminggu sekali dalam jumlah tertentu dan atau relatif melakukan pembelian dalam jumlah yang besar.

Dalam mengelola persediaan bahan baku yang di terapkan pada UD. Bakpao Nikita belum menggunakan suatu metode yang tepat dan masih dilakukan secara manual. Akibatnya, akan menimbulkan biaya yang berlebih yang ditekankan pada persediaan bahan baku dan resiko kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi

permintaan konsumen dalam hal ini kekurangan ataupun tidak tersedianya bahan baku yang dibutuhkan, maka pengelolaan bahan baku yang tepat dan optimal sangat diperlukan oleh perusahaan.

Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan jumlah ekonomis setiap kali pemesanan, *Safety Stock* (SS) dalam menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan baku dan *Reorder Point* (ROP) atau waktu yang diperlukan perusahaan untuk melakukan pembelian bahan baku dirasa sesuai untuk pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY, SAFETY STOCK DAN REORDER POINT (Studi kasus: UD. Bakpao Nikita).*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku dapat menentukan jumlah pembelian bahan baku secara optimal menggunakan metode EOQ?
2. Bagaimana sistem dapat memberikan informasi dengan menentukan jumlah minimum untuk menjamin tidak akan kekurangan bahan baku dan waktu pemesanan kembali menggunakan metode *Safety Stock* dan *Reorder Point*?
3. Bagaimana sistem dapat melakukan pencatatan masuk dan keluarnya bahan baku pada kartu persediaan dengan metode rata-rata?

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada persediaan bahan baku produksi
2. Sistem dapat memberikan informasi jumlah optimal yang dapat dilakukan perusahaan untuk pembelian bahan baku kembali dengan metode EOQ
3. Sistem dapat memberikan informasi kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian bahan baku kembali dengan metode ROP dan jumlah minimum untuk menjamin tidak akan kekurangan bahan baku dengan metode Safety Stock
4. Sistem dapat memberikan informasi mutasi bahan baku pada kartu persediaan dengan metode rata-rata

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Membangun sistem yang dapat menghitung dan memberikan informasi berapa jumlah pembelian masing-masing bahan baku yang paling ekonomis atau optimal.
2. Membangun sistem yang dapat menentukan dan memberikan informasi waktu yang tepat untuk melakukan pembelian bahan baku kembali dan menghitung jumlah bahan baku minimum yang dapat meminimalisir perusahaan tidak akan kekurangan jumlah persediaan bahan baku.

3. Membangun sistem yang dapat memberikan informasi mengenai mutasi bahan baku dan diketahui jumlah akhir kuantitas persediaan dari masing-masing bahan baku.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Dengan menyusun tugas akhir ini, penulis dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan mendapatkan pengalaman dalam membangun sistem pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan manufaktur

B. Bagi Instansi Perusahaan

1. Sistem dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengontrol persediaan bahan baku demi menjaga kelangsungan kegiatan produksi
2. Perusahaan dapat mengetahui kapan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian bahan baku dengan jumlah paling ekonomis sehingga dapat mengurangi biaya persediaan bahan baku.
3. Sistem dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi perusahaan dari pengelolaan data persediaan bahan baku

C. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi dan arsip dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam membimbing mahasiswa.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian pada masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, ruang lingkup atau batasan permasalahan yang dikerjakan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, Tinjauan Pustaka sebagai dasar acuan penulis melakukan penelitian yang mengambil dari jurnal dan/atau karya ilmiah orang lain yang telah terpublikasi sebelumnya dengan topik yang sama. Dasar teori berisikan teori-teori yang mendukung proses penelitian dan pembuatan sistem yaitu mengenai pengendalian bahan baku produksi, metode EOQ, ROP dan Safety Stock, dan kartu persediaan metode Rata-rata.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan sajian data kebutuhan dan fungsinya, peralatan yang digunakan selama proses penelitian, prosedur dan pengumpulan data dan terakhir analisis dan rancangan sistem.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan, berisikan implementasi dari sistem yang dibangun dan pembahasan mengenai sistem tersebut.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dibuat dan saran atau masukan terhadap hasil penelitian.